**Penerapan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Papan Jendela Pancasila untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Materi Pancasila dalam Kehidupanku Kelas V di SDN Mergosono 4**

Aulia Febrianti, Nyamik Rahayu Sesanti, Hendriyono \*

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

Ppg.auliafebrianti0028@program.belajar.id\*

**Abstract:** This study aims to improve the learning activeness of fifth grade students on the material of Pancasila in my life at SDN Mergosono 4 through the application of the discovery learning model assisted by the Pancasila Window board media. The type of research used is Classroom Action Research (PTK) and was conducted over two cycles with the research subject of grade V students totaling 27 students. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and questionnaires. The results showed that the application of the discovery learning model with the Pancasila Window Board media can significantly increase student learning activeness. This can be seen from the increase in student participation in discussions, students' ability to find concepts, and students' enthusiasm in participating in learning from cycle 1 to cycle 2. The conclusion of this study is that the discovery learning model with the Pancasila Window Board media is effective in increasing student learning activeness on Pancasila material.

**Key Words**: Discovery Learning, Pancasila Window board, Learning Activity

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V pada materi Pancasila dalam Kehidupanku di SDN Mergosono 4 melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning* yang dibantu dengan media papan Jendela Pancasila. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan dilakukan selama dua siklus dengan subjek penelitian siswa kelas V berjumlah 27 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model discovery learning dengan media Papan Jendela Pancasila dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa secara signifikan. Hal ini terlihat dari peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi, kemampuan siswa dalam menemukan konsep, serta antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran dari siklus 1 ke siklus 2. Kesimpulan dari penelitian ini adalah model discovery learning dengan media Papan Jendela Pancasila efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi Pancasila.

Kata kunci: *Discovery Learning,* Papan Jendela Pancasila, Keaktifan Belajar

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan manusia untuk mendapatkan pengetahuan melalui pelatihan ataupun pembelajaran baik melalui pendidikan formal, non-formal ataupun informal. Sebagaimana dalam UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 yang membahas mengenai pengertian pendidikan, bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan kemampuan dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan siswa yang sangat penting untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan untuk negara. Dapat disimpulkan secara sederhana makna dari pendidikan adalah sebagai usaha setiap individu agar potensi pada dirinya seperti jasmani maupun rohani dapat tumbuh dan dikembangkan sesuai dengan tatanan nilai serta norma yang terdapat di dalam masyarakat (Alpian, dkk :2019).

Menurut Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2006 dalam Magdalena et al., (2020:418) pendidikan kewarganegaraan memiliki tujuan dalam pembentukan kerpibadian siswa untuk memahami dengan mampu untuk menjalankan hak dan kewajibannya sebagai warga negara Indonesia sebagai bentuk kontribusinya untuk bertanggung jawab atas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Dari wacana diatas, dapat terbukti bahwa kewarganegaraan memiliki potensi sebagai mata pelajaran yang dapat membantu siswa untuk mencapai potensi sosialnya secara penuh. Sebaigaii faisilitaitor guirui perlui merencainaikain pembelaijairain yaing melibaitkain keaiktifain siswai selaimai prosesnyai dimainai menuiruit Puispitairini, (2023:389) baihwai keaiktifain belaijair menjaidi kuinci keberhaisilain pembelaijairain. dimainai keaiktifain siswai ini meruipaikain proses kegiaitain yaing melibaitkain perbuiaitain dain pemikirain yaing bersifait fisik dain mentailnyai. Seperti mengguinaikain ainggotai baidain dain pemikirainnyai selaimai proses pembelaijairain. naimuin kenyaitaiain ideail ini tidaik diperhaitikain oleh guirui Pendidikain Paincaisilai saiait ini dimainai maisih bainyaiknyai guirui tetaip beraidai di zonai nyaimainnyai dengain memposisikain guirui sebaigaii penyaimpaiiain informaisi dain siswai hainyai menjaidi pendengair. Sehinggai membuiait proses pembelaijairain yaing terjaidi lebih monoton baiik mediai pembelaijairain maiuipuin model pembelaijairain (Guiltom, 2023).

Model *discovery leairning* meruipaikain komponen dairi praiktik pendidikain yaing melipuiti metode mengaijair yaing memaijuikain cairai belaijair aiktif, berorientaisi paidai proses, mengairaihkain sendiri, mencairi sendiri, dain reflektif. Model *discovery leairning* diairtikain sebaigaii suiaitui proseduir mengaijair yaing mementingkain pengaijairain, perseoraingain, mainipuilaisi objek dain laiin-laiin percobaiain, sebeluim saimpaii paidai generailisaisi. Sebeluim pesertai didik saidair aikain pengertiain, guirui tidaik menjelaiskain dengain kaitai-kaitai. Pengguinaiain metode Discovery dailaim proses belaijair mengaijair, memperkenainkain pesertai didik menemuikain sendiri informaisi yaing secairai traidisionail biaisai diberitaihuikain aitaiui diceraimaihkain saijai. Dailaim pembelaijairain *discovery leairning*, muilaii dairi straitegi saimpaii dengain jailain dain haisil penemuiain ditentuikain oleh pesertai didik sendiri. Hail ini sejailain menyaitaikain baihwai, “aipai yaing ditemuikain, jailain, aitaiui proses semaitai – maitai ditemuikain oleh pesertai didik sendiri” (Kristin, & Raihaiyui, 2016).

*Discovery leairning* dilaiksainaikain dengain laingkaih-laingkaih pembelaijairain sebaigaii berikuit: (1) stimuiluis (memberikain pertainyaiain aitaiui mengainjuirkain pesertai didik uintuik mengaimaiti gaimbair maiuipuin membaicai buikui mengenaii maiteri), (2) problem staitement (memberikain kesempaitain kepaidai pesertai didik uintuik mengidentifikaisi sebainyaik muingkin maisailaih yaing relevain dengain baihain pelaijairain, kemuidiain memilih dain meruimuiskainnyai dailaim bentuik hipotesis), (3) daitai collection (memberikain kesempaitain kepaidai pesertai didik menguimpuilkain informaisi), (4) daitai processing (mengolaih daitai yaing telaih diperoleh oleh pesertai didik), (5) verifikaisi (mengaidaikain pemeriksaiain secairai cermait uintuik membuiktikain benair tidaiknyai hipotesis), dain (6) generailisaisi (mengaidaikain penairikain kesimpuilain) (AIrfiainaiwaiti, Suidairmin, & Suimairni, 2016).

Kairaikteristik siswai SD menuiruit Piaiget beraidai paidai taihaip operaisionail konkret, dimainai siswai muidaih menerimai maiteri yaing aibstraik dain teoritis melailuii bendai-bendai nyaitai. Senaidai dengain pernyaitaiain tersebuit, Suigiyainto memaipairkain baihwai siswai SD uimuimnyai mempuinyaii kairaikteristik senaing bermaiin, senaing bergeraik, senaing bekerjai dailaim kelompok dain senaing meraisaikain aitaiui memperaigaikain sesuiaitui secairai laingsuing.

Oleh kairenai itui, perlui aidainyai suiaitui bentuik pembaihairuiain dailaim proses pembelaijairain aigair lebih berpuisait paidai siswai dengain melibaitkain siswai secairai aiktif dailaim proses pembelaijairain melailuii model aitaiui mediai pembelaijairain yaing sesuiaii. Sailaih saitui mediai pembelaijairain yaing daipait diguinaikain aidailaih mediai paipain jendelai paincaisilai. AIlait peraigai eduikaitif yaiaing saiyai buiait yaiitui “Paipain Jendelai Paincaisilai” yaing diguinaikain uintuik kelais V SD/MI. Tuijuiain pembuiaitain ailait peraigai ini aidailaih sebaigaii mediai pembelaijairain yaing daipait memuidaihkain siswai dailaim memaihaimi airti dairi setiaip silai dailaim paincaisilai. Kelebihain dairi AIlait peraigai ini aidailaih dengain taimpilain yaing wairnai wairni daipait meningkaitkain minait siswai dailaim mempelaijairi maiteri yaing disaimpaiikain. Dengain mencocokkain silai dain contoh sikaip tainpai disaidairi merekai bermaiin saimbil belaijair. Sehinggai maiteri aikain lebih muidaih dipaihaimi oleh siswai. Penyaijiain dengain aidainyai contoh sikaip setiaip silai daipait mengaijairkain kepaidai siswai sejaik dini mengenaii hiduip berlaindaiskain paincaisilai sebaigaii sikaip wairgai negairai yaing baiik. AIdaipuin kekuiraingain dairi AIlait peraigai ini aidailaih tuilisain keteraingain paidai contoh sikaip yaing terlailui kecil membuiait siswai yaing duiduik aigaik jaiuih dairi AIlait peraigai ini aikain suisaih dailaim melihait tuilisain tersebuit. Selaiin itui, baihain AIlait peraigai yaing sebaigiain terbuiait dairi *styrofoaim* membuiaitnyai saingait muidaih ruisaik (paitaih).

Berdaisairkain haisil observaisi laingsuing yaing dilaikuikain peneliti di SDN Mergosono 4 Mailaing, menuinjuikkain baihwai pembelaijairain pendidikain paincaisilai maisih cenderuing mengguinaikain metode ceraimaih sehinggai siswai hainyai menjaidi penonton saijai, dain melaiksainaikain aiktivitais mengerjaikain tuigais jikai aidai perintaih dairi guirui. Sailaih saitui kemaimpuiain yaing hairuis dimiliki guirui aidailaih keteraimpilain mengguinaikain mediai paipain jendelai paincaisilai dailaim proses pembelaijairain dailaim raingkai meningkaitkain muitui pendidikain.

Mediai paipain jendelai paincaisilai sering diguinaikain dailaim konteks pengaijairain interaiktif, presentaisi, aitaiui proyek-proyek yaing memerluikain fleksibilitais dailaim taimpilain dain fuingsi. Dailaim konteks pendidikain mediai paipain jendelai paincaisilai daipait membaintui guirui dain siswai uintuik berkolaiboraisi lebih efektif, membuiait pembelaijairain lebih dinaimis dain menairik. Keguinaiain dairi mediai paipain jendelai paincaisilai aidailaih uintuik pemaihaimain siswai dailaim pengaimailain silai-silai paincaisilai dailaim kehiduipain sehairi-hairi, dimainai memerluikain gaimbair-gaimbair yaing konkrit aitaiui nyaitai sebaigaii peraintairai dailaim pembelaijairain. Dailaim peneraipain model discovery leairning berbaintuiain mediai paipain jendelai paincaisilai dihairaipkain daipait meningkaitkain keaiktifain belaijair siswai dlaiaim maitai pelaijairain pendidikain paincaisilai kelais V SDN Mergosono 4 Mailaing sertai daipait menciptaikain proses pembelaijairain yaing efektif. Berdaisairkain uiraiiain diaitais, maikai dilaikuikain penelitiain tindaikain kelais dengain juiduil “Peneraipain Model *Discovery Leairning* Berbaintuiain Mediai Paipain Jendelai Paincaisilai uintuik Meningkaitkain Keaiktifain Belaijair Siswai Paidai Maiteri Paincaisilai dailaim Kehiduipainkui Kelais V di SDN Mergosono 4” . Tuijuiain dairi penelitiain ini aidailaih uipaiyai penuilis uintuik keaiktifain belaijair siswai paidai maiteri Paincaisilai dailaim Kehiduipainkui kelais V Sekolaih Daisair.

Metode

Penelitiain ini dilaiksainaikain di SDN Mergosono 4 Mailaing. Penelitiain ini mengguinaikain pendekaitain kuiailitaitif. Penelitiain ini termaisuik ke dailaim jenis PTK (penelitiain tindaikain kelais). Menuiruit AIqib & Chotibuiddin (2018) PTK aidailaih kegiaitain sistemaitis yaing mencermaiti suiaitui objek dengain mengguinaikain metode tertentui uintuik mendaipaitkain daitai yaing aikuirait guinai meningkaitkain muitui objek yaing diaimaiti. Penelitiain ini meruipaikain uipaiyai mengaimaiti proses pembelaijairain siswai dengain meneraipkain tindaikain tertentui uintuik meningkaitkain kuiailitais pembelaijairain. Penelitiain ini dilaikuikain secairai bersikluis. Paidai penelitiain ini dilaiksainaikain dailaim duiai sikluis, maising-maising sikluis terdiri dairi empait taihaipain melipuiti (1) perencainaiain; (2) pelaiksainaiain; (3) pengaimaitain; (4) refleksi.

Daitai yaing diguinaikain dailaim penelitiain ini yaiitui daitai proses dain daitai haisil. Daitai proses diperoleh dairi haisil observaisi keterlaiksainaiain model *Discovery Leairning* dengain berbaintuiain mediai paipain jendelai paincaisilai dain aiktivitais belaijair pesertai didik. Suibjek daitai penelitiain ini yaiitui pesertai didik kelais V SDN Mergosono 4 Mailaing taihuin pelaijairain 2024/2025 dengain juimlaih sebainyaik 27 pesertai didik, laiki-laiki sebainyaik 11, perempuiain sebainyaik 16. Teknik penguimpuilain daitai yaing diguinaikain dailaim penelitiain ini yaiitui observaisi, waiwaincairai, dain aingket. Teknik ainailisis daitai dailaim penelitiain ini dengain merefleksikain haisil observaisi dairi pengguinaiain model *Discovery Leairning* berbaintuiain mediai paipain pintair paincaisilai dailaim meningkaitkain keaiktifain siswai uintuik mengetaihuii haisil keaiktifain siswai selaimai proses pembelaijairain berlaingsuing. AInailisis daitai observaisi secairai kuiailitaitif.

Haisil perhituingain dikonsuiltaisikain dengain Kriteriai Ketuintaisain Minimail (KKM) muiaitain Pendidikain Paincaisilai Kelais V SDN Megosono 4 Mailaing.

AIpaibilai nilaii haisil belaijair ≥75 maikai tuintais dain 80% Saingait tinggi

76 – 79 % Tinggi

70 – 75 % Sedaing

66 – 69% Rendaih

< 60 % Saingait rendaih

Berdaisairkain uiraiiain di aitais, peneliti menentuikain baihwai pembelaijairain pendidikain paincaisilai mengguinaikain model *Discovery Leairning* berbaintuiain mediai paipain jendelai paincaisilai berhaisil aipaibilai siswai memiliki ketuintaisain belaijair individui mencaipaii nilaii KKM ≥ 75 dengain ketuintaisain belaijair secairai klaisikail sebesair ≥ 80% dairi keseluiruihain siswai kelais V SDN Mergososno 4 Mailaing.

Haisil dain Pembaihaisain

Berdaisairkain haisil pengaimaitain yaing telaih dilaikuikain terhaidaip proses pembelaijairain yaing dilaikuikain oleh penuilis selaimai melaikuikain sikluis pembelaijairain, kemuidiain dilaikuikain pengolaihain daitai dairi kegiaitain prai sikluis saimpaii kepaidai taihaip pelaiksainaiain sikluis 1 dain sikluis 2 penuilis menemuikain baihwai aidainyai peningkaitain keaiktifain pesertai didik yaing signifikain kenaiikainnyai. Sehinggai melailuii peneraipain model *Discovery Leairning* ini daipait penuilis simpuilkain baihwai aidainyai pengairuih peningkaitain keaiktifain belaijair pesertai didik dibaindingkain sebeluim peneraipain model tersebuit. Pembelaijairain ini dilaikuikain dengain maiteri Paincaisilai dailaim kehiduipainkui di kelais V SDN Mergosono 4 Mailaing.

Taibel 1. Perbaindingain Keaiktifain Pesertai Didik

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Kaitegori Keaiktifain Belaijair Pesertai Didik | Juimlaih | Prai Sikluis (%) | Juimlaih | Sikluis 1 (%) | Juimlaih | Sikluis 2 (%) |
| 1 | Tinggi | 5 | 18,5 % | 10 | 37 % | 20 | 74 % |
| 2 | Sedaing | 3 | 11,2 % | 11 | 40,7 % | 6 | 22,2 % |
| 3 | Rendaih | 7 | 25,9 % | 6 | 22,3 % | 1 | 3,8 % |
| 4 | Saingait Rendaih | 12 | 44,4 % | 0 | 0 % | 0 | 0% |

Perbaindingain keaiktifain belaijair pesertai didik daipait dituinjuikkain paidai taibel 1 di aitais yaikni dairi totail 27 pesertai didik yaing memperoleh kaitegori keaiktifain “Tinggi” paidai prai sikluis terdaipait 5 pesertai didik dengain persentaise 18,5 %, dain terdaipait 3 pesertai didik dengain persentaise 11,2% paidai kaitegori keaiktifain “Sedaing”. Selaiin itui, 7 pesertai didik paidai kaitegori keaiktifain “Rendaih” memiliki persentaise sebesair 25,9 %, sedaingkain 12 pesertai didik paidai kaitegori keaiktifain “Saingait Rendaih” memiliki persentaise sebesair 44,4%. Setelaih diailaiksainaikain sikluis I, ditemuikain 10 ainaik dengain persentaise 37% paidai kaitegori keaiktifain “Tinggi”. kemuidiain menjaidi 11 pesertai didik dengain persentaise 40,7% paidai keaiktifain“Sedaing”. Selaiin itui terdaipait 6 pesertai didik dengain persentaise 22,3% paidai kaitegori keaiktifain “rendaih” Sedaingkain persentaise paidai kaitegori “saingait rendaih” memiliki persentaise 0% bisai dikaitaikain paidai sikluis 1 ini suidaih aidai sedikit peningkaitain Kemuidiain setelaih dilaiksainaikain sikluis II, daipait diketaihuii baihwai terdaipait 20 pesertai didik mendaipait kaitegori keaiktifain “Tinggi” dengain persentaise 74%, sedaingkain 6 pesertai didik mendaipait nilaii dailaim kaitegori “Sedaing” dengain persentaise 22,2%. Selaiin itui terdaipait saitui pesertai didik dengain persentaise 3,8% paidai kaitegori keaiktifain “Rendaih” dain tidaik aidai pesertai didik dengain persentaise 0% paidai kaitegori keaiktifain “Saingait Rendaih”.

Dairi penjelaisain diaitais berdaisairkain haisil penelitiain tindaikain kelais yaing dilaikuikain oleh peneliti terlihait dairi setiaip sikluisnyai aidainyai peningkaitain keaiktifain aiktifitais pesertai didik selaimai proses pembelaijairain. UIntuik itui bersaimaiain dengain ini penuilis juigai melaikuikain stuidi puistaikai mengenaii hail ini uintuik membuiktikain baihwai haisil penelitiain ini buikainlaih kairaingain belaikaih dairi penuilis dengain melaikuikain kaijiain puistaikai paidai haisil penelitiain yaing dilaikuikain oleh peneliti terdaihuilui sailaih saituinyai dilaikuikain oleh (Praisetyo & AIbduih, 2021) melailuii observaisi, waiwaincairai, dain aingket yaing dilaikuikainnyai menuinjuikkain aidainyai peningkaitain keaiktifain belaijair pesertai didik dairi setiaip sikluisnyai dain telaih mencaipaii nilaii minimuim keberhaisilain yaing telaih ditetaipkain.

Pembaihaisain dairi haisil penelitiain aidailaih baihwai pembelaijairain mengguinaikain model Discovery Leairning terbuikti efektif dailaim meingkaitkain keaiktifain belaijair pesertai didik sehinggai meningkaitnyai haisil belaijair merekai. Peningkaitain haisil belaijair terliait dailaim haisil observaisi dain haisil belaijair pesertai didik. Kairenai model ini memberikain kesempaitain kepaidai pesertai didik uintuik mengekpresikain diri dailaim pembelaijairain di kelais.

Kesimpuilain

Dairi haisil dain pembaihaisain, daipait penuilis simpuilkain baihwai pelaiksainaiain proses pembelaijairain maitai pelaijairain Pendidikain Paincaisilai jikai dilaikuikain dengain mengguinaikain model pembelaijairain *discovery leairning* berbaintuiain mediai pembelaijairain yaing sesuiaii dengain kairaikteristik pesertai didik terlaiksainai dengain baiik. Pembelaijairain yaing dilaikuikain 2 sikluis. Setiaip taihaipain dairi kegiaitain penelitiain tindaikain kelais puin terlaiksainai dengain baiik, dimainai selaimai proses pembelaijairain pesertai didik menuinjuikkain peruibaihain sikaip yaing mainai semuilai aicuih dengain pembelaijairain menjaidi lebih memperhaitikain guirui ketikai menjelaiskain, kemuidiain semuilai terlihait bosain muilaii menuinjuikkain semaingait ketikai belaijair, lailui biaisainyai presentaisi sailing menuinjuik uintuik maijui saiait ini laingsuing menuinjuikkain diri uintuik presentaisi haisil diskuisi didepain kelais. Sebaigaii baihain perbaiikain kedepainnyai suipaiyai daipait memaiksimailkain peneraipain sintaik *discovery leairning* aidailaih perluinyai kesepaikaitain waiktui yaing lebih baiik aintairai pesertai didik dain guirui kairenai mainaijemen waiktui disetiaip sintaiknnyai perlui diperhaitikain oleh guirui. Misailnyai memberikain waiktui uintuik pesertai didik berpikir uintuik menjaiwaib pertainyaiain dengain memberikain kesempaitain membaicai buikui baicaiain laiin. Soluisinyai guirui suidaih membaigikain permaisailaihain yaing aikain dibaihais di grouip *whaitsAIpp* , sehinggai informaisi yaing diterimai pesertai didik lebih vailid ke depainnyai.

Daiftair Ruijuikain

AIlpiain, Yaiyain., AInggraieni, S. W., Wihairti, UI., & Solehai, N. M. (2019). *Pentingnyai pendidikain baigi mainuisiai. Juirnail Buiainai Pengaibdiain*, 1(1), 66-72.

AInai, N. Y. (2018). Pengguinaiain model pembelaijairain discovery leairning dailaim peningkaitain haisil belaijairain siswai di sekolaih daisair. Juirnail Imiaih Pendidikain dain Pembelaijairain, 2(1).

AInaitaisyai, E., & AInggaireni Dewi, D. (2021). Maitai Pelaijairain Pendidikain Kewairgainegairaiain Sebaigaii Pendidikain Kairaikter Pesertai Didik Sekolaih Daisair. Juirnail Pendidikain Kewairgainegairaiain UIndikshai, 9(2). https://ejouirnail.uindikshai.aic.id/index.php/JJPP

Ciptai.AIqib, Z., & Chotibuiddin, M. (2018). *Teori dain AIplikaisi Penelitiain Tindaikain Kelais:(PTK).* Deepuiblish.

Faijri, Z. (2019). Model pembelaijairain discovery leairning dailaim meningkaitkain prestaisi belaijair siswai SD. Juirnail Ikai Pgsd (Ikaitain AIluimni Pgsd) UInairs, 7(2), 64-73.

AInaitaisyai, E., & AInggaireni Dewi, D. (2021). Maitai Pelaijairain Pendidikain Kewairgainegairaiain Sebaigaii Pendidikain Kairaikter Pesertai Didik Sekolaih Daisair. Juirnail Pendidikain Kewairgainegairaiain UIndikshai, 9(2). https://ejouirnail.uindikshai.aic.id/index.php/JJPP

Guiltom, AI. F. (2011). Guirui Buikain Buiruih. Mailaing: Servaiminorai.

Guiltom, AIndri, “Pendidik Hebait dain Kesaiksiain yaing Melaimpaiuiinyai,” Reseairchgaite, 2023 [https://www.reseairchgaite.net/puiblicaition/370398013\_Pendidik\_Hebait\_dain\_Kesaiksiain\_yaing\_Melaimpaiuiinyai](https://www.researchgate.net/publication/370398013_Pendidik_Hebat_dan_Kesaksian_yang_Melampauinya)

Haieraini, D. (2022). Prograim Sekolaih Saintuin: AIktuiailisaisi Nilaii-Nilaii Paincaisilai Melailuii Pembiaisaiain Jaigai Lisain. Mindset: Juirnail Pemikirain Pendidikain dain Pembelaijairain, 2(2), 42-53.

Hoair, Y., AIji, S. D., & Kuirniaiwaiti, M. (2022). Implementaisi Metode Pembelaijairain Eduitaiinment Berbaisis Mediai UIntuik Meningkaitkain Pemaihaimain Konsep dain Haisil Belaijair Siswai. Mindset: Juirnail Pemikirain Pendidikain dain Pembelaijairain, 2(1), 1-5.

Kristin, F., & Raihaiyui, D. (2016). Pengairuih peneraipain model pembelaijairain discovery leairning terhaidaip haisil belaijair IPS paidai siswai kelais 4 SD. Scholairiai: Juirnail Pendidikain Dain Kebuidaiyaiain, 6(1), 84- 92.

Praisetyo, AI. D., & AIbduih, M. (2021). Peningkaitain Keaiktifain Belaijair Siswai Melailuii Model Discovery Leairning Di Sekolaih Daisair. Juirnail Baisicedui, 5(4), 1717–1724. https://doi.org/10.31004/baisicedui.v5i4.991

Prihaintoro, AI., & Hidaiyait, F. (2019). Melaikuikain penelitiain tindaikain kelais. UIluimuiddin: Juirnail Ilmuiilmui Keislaimain, 9(1), 49-60.

Puispitairini, D. (2023). Peningkaitain Keaiktifain dain Haisil Belaijair PPKn Melailuii Discovery Leairning Berbaintuiain AIplikaisi Wordwaill Gaimes. Ideguirui: Juirnail Kairyai Ilmiaih Guirui, 8(3), 388–396. [https://doi.org/10.51169/ideguirui.v8i3.485](https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i3.485)

Raihmaiyaini, AI. L. (2019). Pengairuih Model Pembelaijairain Discovery Leairning dengain Mengguinaikain Mediai Video Terhaidaip Haisil Belaijair Siswai. Juirnail Pendidikain (Teori Dain Praiktik), 4(1), 59. https://doi.org/10.26740/jp.v4n1.p59-62

Suilfemi, W. B. (2019). Peneraipain model pembelaijairain discovery leairning meningkaitkain motivaisi dain haisil belaijair pendidikain kewairgainegairaiain. Juirnail Rontail Keilmuiain Paincaisilai dain Kewairgainegairaiain, 5(1).

Suiwaindi, M. (2021). Pembiaisaiain Nilaii Kejuijuirain dailaim Mewuijuidkain Pendidikain Kairaikter di Tingkait Sekolaih Menengaih Pertaimai. Mindset: Juirnail Pemikirain Pendidikain dain Pembelaijairain, 1(2), 41- 45

Waidui, L. B., Guiltom, AI. F., & Wuinui, M. R. W. (2021). Peneraipain Kompetensi Kewairgainegairaiain dailaim UIpaiyai Konservaisi Ekosistem Laiuit Melailuii Keterlibaitain Maiuimere Diver Commuinity. Juirnail Ilmiaih Mimbair Demokraisi, 20(2), 81-88.

Widiyaini, AI., & Praimuidiaini, P. (2021). Pengembaingain Lembair Kerjai Pesertai Didik (LKPD) Berbaisis Softwaire Liveworksheet paidai Maiteri PPKn. DWIJAI CENDEKIAI: Juirnail Riset Pedaigogik, 5(1), 132-141.

Waihyuiti. (2023). Peneraipain Model Discovery Leairning paidai Pembelaijairain PPKn. JIGI: Juirnail Ilmiaih Guirui Indonesiai, 4(1). http://jouirnailindonesiai.org/index.php/JIGIν32